**AL-INSYIQĀQ**

(TERBELAH)

Makkiyyah

Surah ke-84: 25 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. Apabila langit terbelah
2. serta patuh kepada Tuhannya dan sudah semestinya patuh.
3. Apabila bumi diratakan,
4. memuntahkan apa yang ada di dalamnya dan menjadi kosong,
5. serta patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya patuh.

**Perjalanan Hidup Manusia Menuju Tuhan**

1. Wahai manusia, sesungguhnya engkau telah bekerja keras menuju (pertemuan dengan) Tuhanmu. Maka, engkau pasti menemui-Nya.[[1]](#footnote-1))
2. Adapun orang yang catatannya diberikan dari sebelah kanannya,
3. dia akan dihisab dengan pemeriksaan yang mudah
4. dan dia akan kembali kepada keluarganya (yang sama-sama beriman) dengan gembira.
5. Adapun orang yang catatannya diberikan dari belakang punggungnya,
6. dia akan berteriak, “Celakalah aku!”
7. Dia akan memasuki (neraka) Sa‘ir (yang menyala-nyala).
8. Sesungguhnya dia dahulu (di dunia) bergembira di kalangan keluarganya (yang sama-sama kafir).
9. Sesungguhnya dia mengira bahwa dia tidak akan kembali (kepada Tuhannya).
10. Tidak demikian. Sesungguhnya Tuhannya selalu melihatnya.
11. Aku bersumpah demi cahaya merah pada waktu senja,
12. demi malam dan apa yang diselubunginya,
13. dan demi bulan apabila jadi purnama,
14. sungguh, kamu benar-benar akan menjalani tingkat demi tingkat (dalam kehidupan).[[2]](#footnote-2))
15. Maka, mengapa mereka tidak mau beriman?
16. Apabila Al-Qur’an dibacakan kepada mereka, mereka tidak (mau) bersujud,
17. bahkan orang-orang yang kufur itu mendustakan(-nya).
18. Allah lebih mengetahui apa yang mereka sembunyikan (dalam hati mereka).
19. Maka, berilah mereka kabar ‘gembira’ dengan azab yang pedih,
20. kecualiorang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan. Bagi merekalah pahala yang tidak putus-putus.

1. ) Manusia di dunia ini, baik disadari maupun tidak, sedang dalam perjalanan menuju Tuhannya. Pasti dia akan bertemu dengan Tuhannya untuk menerima balasan atas perbuatannya yang buruk dan yang baik. [↑](#footnote-ref-1)
2. ) Yang dimaksud dengan *tingkat demi tingkat* adalah perkembangan dari setetes mani menuju kelahiran, kanak-kanak, remaja, dewasa, dan tua atau perkembangan dari hidup menuju mati, kemudian dibangkitkan kembali. [↑](#footnote-ref-2)